

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan isolasi sosial di RSJD RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang dilakukan peneliti dari klien dan keluarga didapatkan data bahwa klien menarik diri dari pergaulan karena merasa sibuk dan lelah, merasa tidak berguna, ada riwayat orang tua cerai, pernah dirawat dengan kasus yang sama dan merasa ketakutan akibat media sosial.
2. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama delapan kali pertemuan dapat disimpulkan dari data obyektif klien sudah dapat bercakap-cakap dengan pasien dan perawat. Mampu mempraktekan cara berkenalan meskipun terbatas hanya dengan sesama pasien dan sudah ada kontak mata dengan lawan bicara. Klien sudah dapat bercakap-cakap sambil mencuci gelas setelah makan sore
3. Diagnosa keperawatan pada kasus ini ada tiga yaitu isolasi sosial: menarik diri, harga diri rendah, gangguan persepsi sensori: halusinasi. Dari ketiga diagnosa keperawatan tersebut diprioritaskan isolasi sosial untuk dilakukan asuhan keperawatan dan asuhan keperawatan klien dengan isolasi sosial ini sudah sesuai dengan teori yang ada.
4. Intervensi keperawatan pada klien dengan isolasi sosial dilakukan selama delapan kali pertemuan dengan waktu setiap interaksi 30 menit. Intervensi keluarga dilakukan satu kali pertemuan pada saat kunjungan keluarga selama 30 menit.
5. Implementasi keperawatan dilakukan dengan menggunakan SP 1 s.d SP 5 klien dengan isolasi sosial disesuaikan dengan kemampuan klien dan skill yang dimiliki peneliti.

6. Evaluasi dari asuhan keperawatan yang dilakukan bahwa klien masih memerlukan latihan untuk berinteraksi dengan orang lain dan peran keluarga untuk perawatan klien di rumah.

Keberhasilan asuhan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial dipengaruhi beberapa faktor salah satunya dengan dukungan keluarga dan masyarakat, masyarakat yang bersedia menerima kembali klien seperti semula akan sangat membantu klien untuk sembuh dan tidak kambuh lagi.

B. Saran

1. Rumah Sakit

Perawat rumah sakit harus meningkatkan skill dalam memberikan asuhan perawatan klien dengan isolasi sosial agar waktu penyembuhan klien lebih cepat

2. Perawat

Mengetahui tindakan yang tepat dan komprehensif pada klien isolasi sosial sehingga dapat meningkatkan hubungan komunikasi terapeutik yang nantinya dapat membantu kesembuhan klien

3. Keluarga

Keluarga diharapkan dapat menjaga agar klien tidak kambuh dengan cara memperhatikan kebutuhan sehari-hari terutama untuk keteraturan minum obat dan kontrol rutin

4. Masyarakat

Masyarakat diharapkan mau menerima kembali klien seperti semula sebelum sakit jangan jauhi orangnya, ajak bersosialisasi kembali dan srawungi